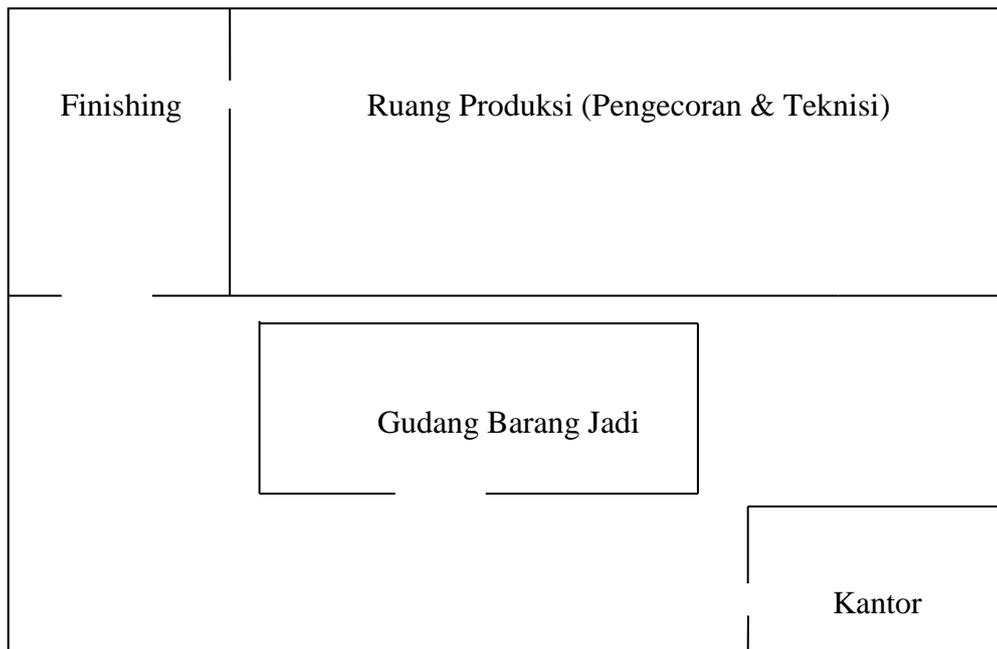


BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di *Home Industry C-Maxi Alloycasting*, yang terletak di Jalan Ki Guno Mrico 414 Giwangan, Umbulharjo RT 026/09, Giwangan, Umbul Harjo Kota: Yogyakarta Kode pos: 55163



Gambar 3.1 *Site Plan Home Industry C-Maxi Alloycasting*

1.2 Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah metode analisis kualitatif. Proses manajemen risiko menggunakan HIRARC (*Hazard Identification, Risk Assessment and Risk Control*) yaitu metode yang dimulai dengan mengidentifikasi dengan cara melakukan observasi pada setiap tahapan prosesnya dan wawancara pada 3 responden yaitu manajer produksi, koordinator produksi dan teknisi, Proses penilaian risiko mengacu pada standar AS/NZS 2004 yaitu *Australia Standard/ New Zealand Standard* dengan mempertimbangkan nilai *probability*/kemungkinan

terjadinya kecelakaan dan *severity*/dampak yang ditimbulkan akibat kecelakaan kemudian memberikan teknik pengendalian risiko berupa eliminasi, substitusi, rekayasa teknik, administratif dan Alat Pelindung Diri (APD). Peneliti menggunakan teknik triangulasi untuk mengecek keabsahan data yaitu menggunakan data hasil wawancara, pengamatan dan dokumen. Untuk parameternya berdasarkan Permenaker Republik Indonesia No. 5 tahun 2018 tentang keselamatan dan kesehatan kerja dilingkungan kerja.

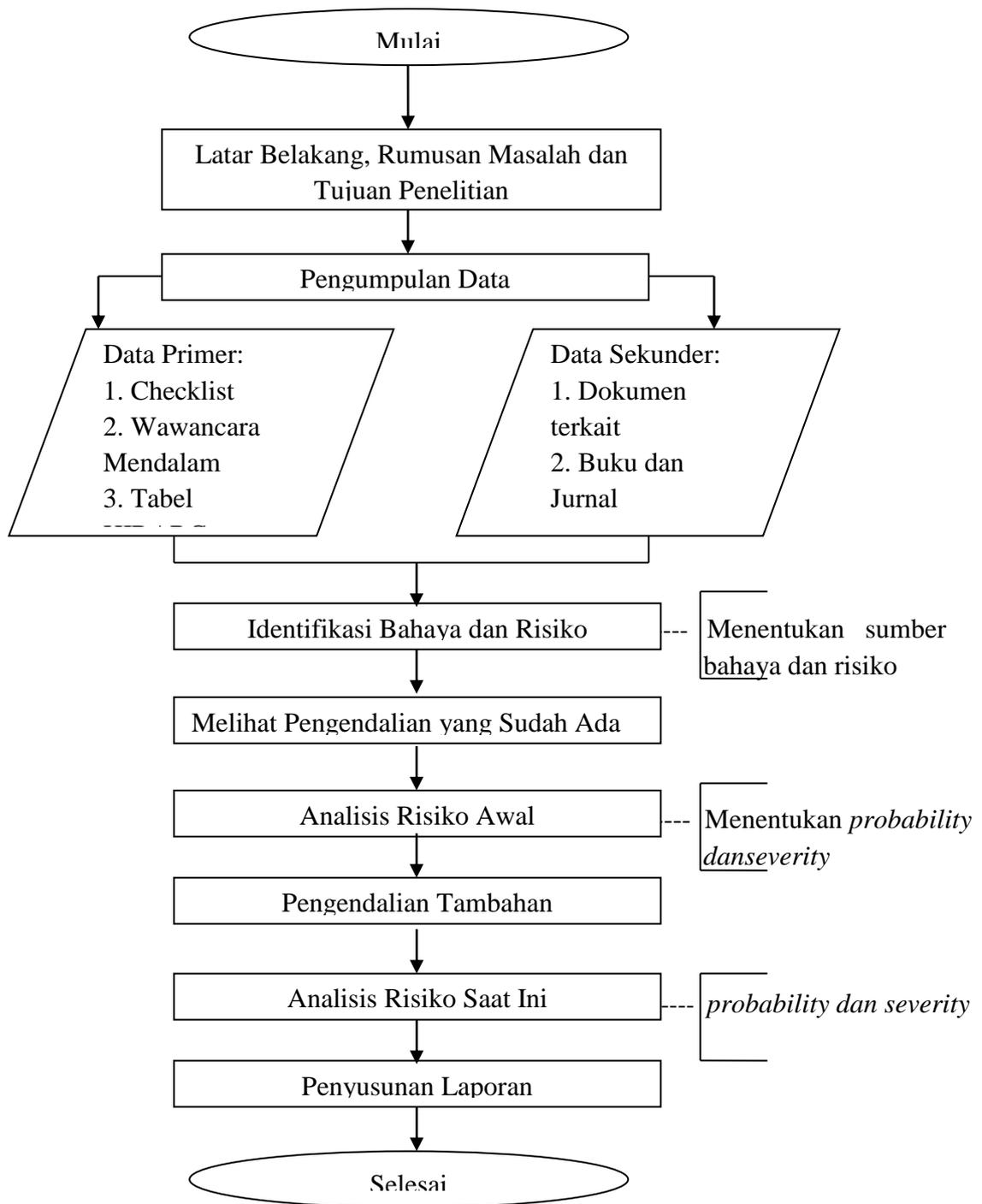
1.2.1 Alat Penelitian

Alat-alat yang digunakan pada penelitian ini, yaitu:

- a. Tabel HIRARC untuk mengidentifikasi bahaya-bahaya yang ada dibagian produksi.
- b. Pedoman wawancara dan lembar observasi (*checklist*) untuk menganalisis bahaya yang terdapat dibagian produksi.
- c. Kamera.
- d. Alat tulis.

1.2.2 Diagram Alir Penelitian

Secara umum penelitian yang dilakukan meliputi pengumpulan data, analisis data dan penarikan kesimpulan berupa pengendalian keselamatan kerja. Berikut gambar diagram alir penelitian yang akan dilakukan.



Gambar 3.2 Diagram Alir Penelitian

1.3 Metode Pengumpulan Data

Data yang diambil dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu :

1. Data primer

Data primer diperoleh dari observasi (pengamatan), kemudian wawancara kepada 3 responden yaitu koordinator pekerja, manajer produksi dan teknisi dengan metode wawancara pribadi dan mengisi tabel HIRARC.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang mendukung data primer diperoleh dari beberapa referensi seperti jurnal, buku, aturan dan dokumen yang mendukung keakuratan data

1.4 Metode Analisis Data

Analisis data menggunakan form penelitian dan matriks penilaian risiko dengan acuan matriks bersumber dari AS/NZS: 2004, untuk mengidentifikasi bahaya, penilaian risiko dan pengendalian risiko. Matriks penilaian penelitian dapat dilihat dilampiran.

1.4.1 Identifikasi Bahaya

Identifikasi bahaya adalah langkah awal dalam mengembangkan manajemen risiko K3 dan upaya sistematis untuk mengetahui adanya bahaya dalam aktifitas organisasi. Mengidentifikasi potensi bahaya dengan cara melihat setiap aktifitas yang ada di 4 divisi yaitu divisi gudang, divisi pengecoran, divisi teknisi dan divisi finishing.

Cara Ukur : Pengamatan langsung dan wawancara kepada 3 responden

Alat Ukur : Tabel HIRARC (*Hazard Identification Risk Assessment And Risk Control*), kamera.

Hasil Ukur : Diketuainya potensi-potensi bahaya apa saja yang dapat terjadi pada pekerja yang bekerja pada 4 divisi.

1.4.2 Penilaian Risiko

Setelah risiko diidentifikasi, maka dilakukan penilaian risiko dengan menggunakan standar AS/NZS: 2004. Penilaian risiko untuk menentukan besarnya suatu risiko dengan mempertimbangkan kemungkinan terjadinya dan besar akibat yang ditimbulkannya. Berdasarkan hasil penilaian dapat ditentukan peringkat risiko sehingga dapat dilakukan pemilahan risiko yang memiliki dampak besar terhadap perusahaan dan risiko yang ringan atau dapat diabaikan.

Cara Ukur :Melihat *probability* (kemungkinan terjadinya risiko) dan *severity* (dampak yang diakibatkan)

Alat Ukur : Tabel HIRARC (*Hazard Identification, Risk Assessment And Risk Control*) dan matriks penilaian risikodengan acuan matriks bersumber dari AS/NZS: 2004.

Hasil Ukur : Diketuainya besar suatu risiko berupa *extreme, high, medium* dan *low*.

1.4.3 Pengendalian Risiko

Kendali (kontrol) terhadap bahaya dilingkungan kerja adalah tindakan-tindakan yang diambil untuk meminimalisir atau mengeliminasi risiko kecelakaan kerja melalui *Eliminasi, Substitusi, Engineering Control, Administrative Control* dan Alat Pelindung Diri (APD).Pengendalian risiko pada 4 divisi:

- a. Apabila risiko tidak dapat dihilangkan atau dikurangi bisa menggunakan alat pelindung diri atau pengaman.
- b. Apabila terdapat potensi bahaya yang berdampak ke lingkungan masyarakat harus diupayakan memenuhi peraturan perundangan dan atau standar yang berlaku
- c. Apabila belum dapat mengendalikan risiko, bisa dialihkan kepada pihak yang berkompeten.

Cara Ukur : Wawancara

Alat Ukur :Tabel HIRARC (*Hazard Identification Risk Assessment And Risk Control*) dan tabel penentuan prioritas upaya pengendalian risiko.

